

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Rheumatoid Arthritis (RA) adalah penyakit peradangan yang bersifat kronis serta sistematik yang dapat memicu kerusakan pada sendi dan terjadinya deformitas serta menyebabkan penderitanya mengalami disabilitas. Penyakit rematik terjadi dalam 3-4 dasawarsa pada lansia. Penyebab rematik banyak tidak diketahui, tetapi mungkin saja diakibatkan oleh penyakit autoimun dimulai dari interfalank proksimal metakarpofalangeal, pergelangan tangan dan saat sudah di tahap lanjut bisa mengenai lutut dan paha (Wardana, 2021).

Rheumatoid arthritis (RA) adalah suatu penyakit kronik sistemik pada system musculoskeletal. Penyakit ini ditandai dengan adanya peradangan pada lapisan synovial. Sebagai penyakit kronik, kondisi ini dapat menyebabkan nyeri dan deformitas. (Rahmadani, 2022).

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap keluarga Tn.I dari tanggal 22 April 2024 – 27 April 2024, maka dapat diambil kesimpulan :

6.1.1 Pengkajian

Pada fase pengkajian dilakukan pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan keluarga yang berguna untuk menegakkan diagnosa. Dari hasil pengkajian tidak semua data yang ada di teori muncul pada pasien seperti tanda gejala Rheumatoid Arthritis ada beberapa yang tidak muncul pada pasien seperti anoreksia, BB menurun, poliaritis simetris, arthritis erosif, deformitas, nodula-nodula rheumatoid dan manifestasi ekstra articular. Faktor utama kelancaran dalam

melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari keluarga Tn.I dimana keluarga antusias dan memperhatikan saat dilakukan pengkajian.

6.1.2 Diagnosa Keperawatan

Setelah dilakukan pengkajian peneliti menemukan dua masalah keperawatan pada keluarga Tn.I khususnya Ny. N yaitu Nyeri Kronis dan Gangguan Mobilitas Fisik. Setelah dilakukan skoring pada masalah yang di temukan didapatkan diagnosa utamanya Nyeri Kronis berhubungan dengan Ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah dan diagnosa kedua yaitu gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan Ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit.

6.1.3 Intervensi Keperawatan

Peneliti dapat menyusun rencana keperawatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga Tn.I khususnya Ny. N sesuai dengan prioritas masalah. Semua intervensi yang direncanakan dapat terlaksanakan dengan baik. Dimana rencana tindakan tersebut sesuai dengan teori sehingga masalah klien dapat teratasi sesuai dengan jangka waktu yang telah di tetapkan.

6.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga Tn.I khususnya Ny.N secara normal. Dalam pelaksanaan implementasi keperawatan peneliti tidak menemukan kesulitan yang berarti karena adanya kerja sama yang baik antar keluarga Tn.I dengan peneliti yang mana keluarga Tn.I tampak

memperhatikan dan paham terhadap implementasi yg diberikan, dan semua implementasi yang diberikan dapat diterima oleh pasien dan keluarga dengan baik.

6.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan terhadap keluarga Tn.I khususnya Ny.N dapat dilakukan dengan membandingkan hasil proses implementasi yang telah dilakukan pada keluarga Tn.I. Adapun hasil evaluasi yang di dapatkan untuk masalah yang terjadi pada keluarga Tn.I teratasi semua, dimana keluarga dan Ny.N dapat mengulang kembali implementasi yang diberikan dan keluarga tampak termotivasi untuk merawat Ny.N dengan lebih baik lagi.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga bisa menerapkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan serta rutin untuk melakukan pengobatan Rheumatoid Arthritis untuk Ny. N serta diharapkan keluarga bisa merawat Ny. N dengan baik.

6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk pengembangan penelitian serta menambah wawasan mahasiswa khususnya dalam asuhan keperawatan keluarga khususnya anggota keluarga dengan Rheumatoid Arthritis.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan data dasar dan data pendukung bagi peneliti berikutnya yang mengarah kepada asuhan keperawatan keluarga pada anggota keluarga dengan Rheumatoid Arthritis.

6.2.3 Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu pelayanan penanganan untuk pasien penderita Rheumatoid Arthritis serta untuk membantu mengumpulkan data bagi penderita Rheumatoid Arthritis di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung. Peneliti juga berharap pihak puskesmas dapat memberikan pengetahuan khusus terutama pada pasien yang menderita penyakit Rheumatoid Arthritis.